

# Journal of Classroom Action Research



Diterbitkan Oleh:  
Program Studi Magister Pendidikan IPA  
Pascasarjana Universitas Mataram

**Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Siswa Dalam Belajar Tatap Muka Terbatas**

**Demas Martanto NDP<sup>1</sup>, Darmiany<sup>2</sup>, Awal Nur Khalifatur R<sup>3</sup>**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Mataram, Indonesia



**Disusun Oleh:**

**Demas Martanto Nizar Dwi Putra**

**E1E216036**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan

Program Sarjana(S-1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

**DITERBITKAN OLEH**

**Program Studi Magister Pendidikan IPA**

**Pascasarjana Universitas Mataram**

**JOURNAL OF CLASSROOM ACTION RESEARCH (JCAR)**  
**TERAKREDITASI SINTA 4**  
**(NO. SK: 0005.26562340/Jl.3.1/SK.ISSN/2019.02-27 Februari 2019)**  
***P-ISSN: 2656-3460 : E-ISSN2656-2340***  
Volume 4 Nomor 4, Halaman 123–130

---

Jurnal yang memuat artikel hasil penelitian-penelitian kelas baik dari kalangan guru, dosen, maupun dari hasil penelitian mahasiswa, merupakan salah satu jurnal yang diterbitkan oleh Program Studi Magister Pendidikan IPA Pascasarjana Universitas Mataram. Jurnal ini terbit 2 (dua) kali setahun yaitu bulan Februari dan Agustus.

---

**Editorial Team**

**Editor in Chief**

**[Dr. Agus Ramdani, M.Sc.](#), ID SCOPUS: [57209779002](#), Master of Science Education Study Program, University of Mataram, Indonesia**

**Editorial Board**

**[Prof. A. Wahab Jufri](#), ID SCOPUS: [57200100991](#), Biology Education, Faculty of Teacher Training and Education, University of Mataram, Indonesia**

**[Dr. Saprizal Hadisaputra, M.Sc.](#), ID SCOPUS: [55544930300](#), Chemistry Education, Faculty of Teacher Training and Education, University of Mataram, Indonesia**

**[Dra. Susilawati, M.Si., Ph.D.](#), ID SCOPUS: [57205535848](#), Master of Science Education Study Program, University of Mataram, Indonesia**

**[Dr. Yayuk Andayani, M.Si.](#), ID SCOPUS: [57224423274](#), Chemistry Education, Faculty of Teacher Training and Education, University of Mataram, Indonesia**

**[Dr. Putu Artayasa, M.Si.](#), ID SCOPUS: [57200114787](#), Biology Education, Faculty of Teacher Training and Education, University of Mataram, Indonesia**

**[Dr. Sukardi, M.Pd.](#), ID SCOPUS: [57207996994](#), Social Education, Faculty of Teacher Training and Education, University of Mataram, Indonesia**

**[Dr. Muhammad Satriawan, M.Pd.](#), ID SCOPUS: [35183989100](#), Physics Education, College of Teacher Training and Education, Bima, Indonesia**

**[Dr. Fahrudin, M.Pd.](#), Elementary School Education, Faculty of Teacher Training and Education, University of Mataram, Indonesia**

**[Muhammad Nasir, M.Pd.](#), ID SCOPUS: [57212334906](#), Science Education, IAIN Palangka Raya, Indonesia**

**[Hamidi, S.Pd., M.Pd.](#), ID SCOPUS: [57216950915](#), Postgraduate, University of Mataram, Indonesia.**

# Daftar Isi Jurnal

Volume 4 Nomor 4 September 2022

<b>Halaman Cover .....</b>	<b>i</b>
<b>Halaman Editor .....</b>	<b>ii</b>
<b>Daftar Isi Jurnal .....</b>	<b>iii</b>
<b>Surat Rekomendasi Tidak Mengikuti Ujian .....</b>	<b>1</b>
<b>LOA .....</b>	<b>2</b>
<b>Artikel .....</b>	<b>3</b>



KEMENTERIAN PRNDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS MATARAM  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Majapahit 62 Mataram NTB 83125 Telp. (0370) 623873

Hal : Rekomendasi Tidak Ujian Skripsi

Mataram, Desember 2022

Kepada Yth,  
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
FKIP Universitas Mataram

Dengan hormat,

Berdasarkan Pedoman Akademik tahun 2020 FKIP Universitas Mataram halaman 28 pasal 39 (Pelaksanaan Skripsi) butir 8 dinyatakan *Jika sudah mempublikasikan artikel hasil penelitian skripsi minimal sinta 4 diperbolehkan tidak mengikuti ujian skripsi*. Untuk itu kami Pembimbing I ( Prof. Dr. Darmiany,M.Pd) dan Pembimbing II ( Awal Nur Kholifatur Rosyidah, M.Pd.) merekomendasikan mahasiswa dengan identitas:

Nama : Demas Martanto Nizar Dwi Putra  
NIM : E1E216036  
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi Artikel : Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Dalam Belajar Tatap Muka Terbatas Pada Peserta Didik Kelas II Sdn 1 Bagikpolak  
Nama Jurnal : JCAR (Journal of Classroom Action Research)  
Periode Terbit : Volume 4 Nomor 4, November 2022  
Status Jurnal : Terakreditasi SINTA 4

**Merekomendasikan untuk tidak melaksanakan ujian skripsi**, nilai ujian disesuaikan dengan nilai jurnal publikasi sinta 4 (artikel jurnal dan laporan skripsi terlampir). Demikian surat rekomendasi ini untuk dapat dimaklumi.  
Terimakasih.

Mengetahui

Dosen Pembimbing Skripsi I

(Prof. Dr. Darmiany, M.Pd.)  
NIP.195812181986032002

Dosen Pembimbing Skripsi II

(Awal Nur Kholifatur Rosyidah, M.Pd.)  
NIP. 199010012018032004

**Tembusan:**

- Yth. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Unra



UNIVERSITAS

MATARAM

Jl. Majapahit No. 62 Mataram

Journal of Classroom Action

Research

### Letter of Acceptance (LoA)

Based on the results of a review conducted by the Journal of Classroom Action Research editorial team, hereby declare that:

Author : Demas Martanto ND, Dr. Darmiany, M.Pd, Awal Nur Khalifatur R, M.

Title : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENULI SISWA DALAM BELAJAR TATAP MUKA TERBATAS PESERTA DIDIK KELAS II

Decision : ACCEPTED

Date : 22 September 2022

The paper with the title above will be published in **Volume 4 Issue 4, September 2022**

Thank you for your attention and cooperation.

Mataram, May 27, 2022

Editor in Chief

Dr. Agus Ramdani, M.Sc

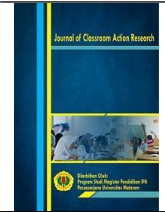
Jurnal Penelitian Pendidikan IPA (JPPIPA)

Indexed on:



Jurnal Penelitian Pendidikan IPA (JPPIPA)

URL: <http://jppipa.unram.ac.id/index.php/jppipa/index>



## Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Siswa Dalam Belajar Tatap Muka Terbatas

Demas Martanto NDP<sup>1\*</sup>, Darmiany<sup>1</sup>, Heri Setiawan<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi PGSD, Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Mataram, Indonesia

DOI: [10.29303/jcar.v4i4.2175](https://doi.org/10.29303/jcar.v4i4.2175)

Received: 15 Agustus, 2022

Revised: 15 Oktober, 2022

Accepted: 22 Oktober, 2022

**Abstract:** This study aims to describe the analysis of the implementation of writing learning in limited face-to-face learning in class II SDN 1 Bagik Polak. This study uses descriptive qualitative research methods. The technique used in this research is the technique of interview, observation, and documentation. Data analysis in this study includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Checking the validity of the data using triangulation of sources, methods and techniques. The research findings show that (1) the limited face-to-face learning process has been effective, with a shortage of teachers discussing repetitive material with different study groups; (2) The first attempt, summarizes several materials in one lesson. Second, review the material continuously. Third, the questions in the thematic books are done at home and corrected at school, when studying at school the teacher only reviews a little and delivers the next material. Fourth, give homework. Fifth, teachers are more active in communicating and coordinating with parents and informing parents of the lack of children when studying as well as parents to teachers. Finally, parents are also always ready to accompany students and motivate students in various ways so that students are enthusiastic about learning even though students are studying at home.

**Keywords:** Analysis, Implementation of Writing Learning, Limited Face-to-Face Learning

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan analisis pelaksanaan pembelajaran menulis dalam belajar tatap muka terbatas di kelas II SDN 1 Bagik Polak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, metode dan teknik. Temuan penelitian menunjukkan bahwa (1) Proses pembelajaran tatap muka terbatas sudah efektif, dengan kekurangan guru membahas materi berulang dengan kelompok belajar yang berbeda; (2) Upaya yang pertama, merangkum beberapa materi di dalam satu pembelajaran. Kedua, mengulas materi terus menerus. Ketiga, soal-soal yang ada di buku tematik dikerjakan di rumah dan dikoreksi di sekolah, pada saat belajar di sekolah guru hanya mengulas sedikit dan menyampaikan materi selanjutnya. Keempat, memberikan pekerjaan rumah. Kelima, guru lebih aktif berkomunikasi dan berkoordinasi kepada orang tua dan memberitahu orang tua kekurangan anak pada saat belajar begitu juga orang tua terhadap guru. Terakhir, orang tua juga senantiasa siaga mendampingi siswa dan memotivasi siswa dengan berbagai cara agar siswa semangat belajar walaupun siswa belajar di rumah.

**Kata kunci:** Analisis, Pelaksanaan Pembelajaran Menulis, Belajar Tatap Muka Terbatas.

Email: [demasmartanto085@gmail.com](mailto:demasmartanto085@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sesuatu kebutuhan yang sangat penting di era globalisasi saat ini (Gunawan, et al., 2021). Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan aset masa depan yang harus dimiliki oleh setiap seseorang untuk mengembangkan pengetahuan maupun keterampilan guna memahami disiplin ilmu agar dapat mengikuti perkembangan zaman di era teknologi yang semakin maju (Hadisaputra, et al., 2019). Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang menyeluruh dalam kehidupan manusia (Anugrah, et al., 2022). Penyelenggaraan pendidikan formal harus disesuaikan dengan perkembangan dan tuntutan pembangunan yang memerlukan jenis keterampilan dan keahlian salah satunya yaitu keterampilan menulis (Ramdani, et al., 2021).

Menulis merupakan tahapan proses belajar menulis bagi siswa sekolah dasar kelas awal (Asikin, et al., 2022). Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik (Asikin, et al., 2022). Oleh karena itu guru perlu merancang pembelajaran menulis dengan baik sehingga mampu menumbuhkan kebiasaan menulis sebagai suatu yang menyenangkan (Gunawan, et al., 2022).

Akan tetapi, disayangkan, pada kenyataannya pembelajaran menulis di Sekolah Dasar belum menggembirakan. Banyak penelitian yang mengungkapkan bahwa kemampuan menulis siswa masih rendah karena metode pengajaran menulis kurang efektif. Banyak kalangan menilai pengajaran menulis dewasa ini sangat terlantar (Gareda, 2014; Agustin, 2020). Selain rendahnya kemampuan menulis siswa, Indonesia juga dihadapkan dengan pandemi covid-19.

Di Indonesia, dampak pandemi Covid 19 membuat dunia pendidikan harus berubah total, yang awalnya belajar dengan tatap muka berubah menjadi pembelajaran dari rumah (Ramdani, et al., 2021). Agar proses pembelajaran dapat tetap terlaksana dan tujuan pendidikan dapat tercapai, maka Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran yang menjelaskan mengenai proses belajar dan mengajar agar dapat dilakukan secara online atau belajar tatap muka secara terbatas (Dewi, 2020), yang bertujuan untuk mencegah dan memutus rantai penyebaran covid 19. Dengan adanya kebijakan tersebut proses pembelajaran harus tetap berlangsung agar tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai secara utuh.

Berdasarkan hasil observasi bulan

September-November 2021 peneliti mendapatkan informasi bahwa sistem pembelajaran menulis yang dilakukan oleh guru SD N 1 Bagik polak. Beberapa hal yang ingin ditemukan dalam penelitian ini adalah bagaimana guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis dengan tatap muka terbatas. Fokus pembahasan dalam penelitian ini nantinya tentang bagaimana metode guru dalam mengajar menulis dalam kegiatan pembelajaran tatap muka terbatas. Tentunya hasil dari penelitian ini akan menjadi informasi tentang mengenai metode mengajar menulis dalam pembelajaran tatap muka terbatas.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif, dengan jenis penelitian fenomenologi, hal ini didapati dari sebuah fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar sehingga menghasilkan suatu informasi yang diperlukan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai hasil penelitian yang membahas tentang pelaksanaan pembelajaran menulis dalam belajar tatap muka terbatas siswa kelas II di Sekolah Dasar. Penelitian ini dilakukan di Kelas II Sekolah Dasar Negeri 1 Bagik Polak terletak di Jl. R. Abdurrahman Bagik Polak ditengah pemukiman penduduk, jalan utama Desa Bagik Polak Karang Kebon Timur, jalan menuju Kantor Desa Bagik Polak. Pengumpulan data dilakukan berdasarkan kegiatan observasi lapangan, wawancara, studi dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah data diketahui sebagaimana yang disajikan pada fakta-fakta wawancara, maka tindakan lebih lanjut dari peneliti yaitu menganalisis data yang terkumpul menggunakan deskriptif kualitatif secara terperinci.

Pada masa pandemi covid 19 proses pembelajaran di SDN 1 BAGIK POLAK tahun ajaran 2021/2022 dilakukan secara tatap muka terbatas atau 50 persen kapasitas satu kelas, karena di kelas 2 jumlah satu kelas mencapai 34 siswa sehingga, Siswa diharuskan belajar secara bergantian demi mengurangi kapasitas kelas guna memutus rantai penyebaran covid 19.

Pembelajaran tatap muka terbatas memberikan beberapa kelebihan, terlebih lagi mengenai pembelajaran, diantaranya :

- a. Kelas terkoordinasi
- b. Pengelolaan kelas terarah
- c. Materi mudah tersampaikan



- d. Siswa menjadi lebih paham dan leluasa bertanya jawab pada materi yang disampaikan.

Hal ini karena jumlah siswa yang lebih sedikit, namun untuk siswa yang belajar di rumah orang tua yang harus membimbing anaknya.

Pembelajaran tatap muka terbatas guru pun sudah menyiapkan bagaimana cara mengkoordinasi siswa yang belajar dirumah. Guru mengingatkan siswa melalui WhatsApp atau pada saat siswa belajar di sekolah guru memberikan tugas untuk dikerjakan pada saat siswa belajar di rumah.

Pada saat guru memberikan tugas siswa selalu menyelesaikan tugasnya, walaupun tidak banyak siswa yang menyelesaikan tugas dengan benar. Perbedaan nilai pun terjadi, dimana tugas yang dikerjakan di rumah lebih baik daripada tugas yang dikerjakan di sekolah. Jika siswa diperintahkan kembali mengerjakan tugas yang diberikan di rumah, siswa cenderung tidak bisa mengerjakan, karena pekerjaan siswa dibantu atau dibimbing oleh orang tua siswa. sehingga nilai siswa lebih baik pada saat belajar di rumah daripada di sekolah.

Dampak negatif saat pembelajaran tatap muka terbatas yaitu :

- a. Guru mengulang materi
- b. Kewalahan mengerjakan tugas
- c. Kurangnya bimbingan orang tua
- d. Siswa menyia-nyiaikan waktu untuk belajar di rumah .

Berdasarkan hasil temuan saat observasi dan wawancara, upaya untuk mengatasi hambatan dalam pembelajaran tatap muka terbatas dalam pembelajaran yaitu :

1. Merangkum beberapa materi di dalam satu pembelajaran. Supaya materi dapat tuntas dan tersampaikan semuanya.
2. Mengulas materi terus menerus supaya materi dapat dipahami dengan seksama.
3. Soal-soal yang ada di buku tematik dikerjakan di rumah dan dikoreksi di sekolah, pada saat belajar di sekolah guru hanya mengulas sedikit dan menyampaikan materi selanjutnya.
4. Selalu memberikan pekerjaan rumah supaya siswa tetap melangsungkan pembelajaran terus-menerus saat belajar dirumah.
5. Guru lebih aktif berkomunikasi dan berkoordinasi kepada orang tua dan memberitahu orang tua kekurangan anak pada saat belajar begitu juga orang tua terhadap guru. Sehingga orang tua dapat mengkoordinasi siswa pada saat siswa belajar dirumah.
6. Orang tua juga senantiasa siaga mendampingi siswa dan memotivasi siswa dengan berbagai

cara agar siswa semangat belajar walaupun siswa belajar dirumah. Seringkali orang tua memarahi siswa untuk belajar, bukan mendampingi siswa untuk belajar. Orang tua bisa memotivasi siswa dengan cara mengajak siswa untuk belajar dan memberikan pujian kepada siswa walaupun pekerjaan siswa cenderung tidak baik. Dengan begitu siswa menjadi lebih bersemangat untuk belajar.

Menurut Tarigan (2008), keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain. Sedangkan menurut Suparno (2009) pengertian keterampilan menulis adalah sebagai suatu kegiatan menyampaikan pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Berdasarkan konsep tersebut dapat dikatakan bahwa menulis merupakan komunikasi tidak langsung yang berupa pemindahan pikiran atau perasaan dengan memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosa kata dengan menggunakan symbol sehingga dapat dibaca seperti apa yang diwakili oleh simbol-simbol tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik menunjukkan bahwa mereka memiliki minat yang cukup tinggi dalam pembelajaran tatap muka terbatas. Namun ada juga beberapa peserta didik yang memiliki minat yang kurang. Berikut merupakan hal-hal atau faktor penyebab minat belajar peserta didik:

- 1) Pada aspek kognitif yang indikatornya keterlibatan peserta didik terlihat dalam pembelajaran tatap muka terbatas, sebgaiian peserta didik akan bertanya atau mengerjakan setiap tugas yang diberikan, namun sebagian lagi ada yang kadang-kadang mengerjakan tugas atau bertanya jika tidak paham. Hal ini juga disebabkan adanya peserta didik yang tidak masuk grup kelas daring seperti *Whatsapp*. Walaupun ada peserta didik yang tidak masuk grup kelas daring, tetapi mereka kadang berusaha mencari tahu apakah ada tugas atau tidak dari temannya.
- 2) Pada aspek efektif yang indikatornya yaitu perasaan senang, perhatian, dan ketertarikan peserta didik. Perasaan senang peserta didik ini seperti sebagian peserta didik menunjukkan rasa senang dengan belajar secara daring, namun ada juga peserta didik yang mengeluh dengan diberikannya tugas terus. Adanya peserta didik yang mengeluh diberikan tugas, bisa saja karena peserta didik tersebut merasa kesulitan mengerjakan tugas tersebut, karena jika tugas itu dianggap mudah oleh peserta didik maka peserta

didik tersebut tidak akan mengeluh ketika diberi tugas. Sebagian peserta didik mengumpulkan tugas yang diberikan, namun sebagian lagi terdapat peserta didik yang kadang mengumpulkan kadang tidak. Hal ini karena sebagian peserta didik ada yang tidak masuk grup WhatsApp, sehingga tidak mengetahui adanya tugas yang diberikan, sebagian peserta didik juga kurang mengerti dengan tugas yang diberikan dikarenakan beberapa faktor yang ditemukan saat wawancara. Berbagai faktor itu harus didukung oleh pendidik supaya peserta didik dapat meningkatkan semangat belajar dengan cara mengingatkan peserta didik waktu jam sekolah selesai waktu pulang sekolah. Faktor Internal peserta didik yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri yang menumbuhkan semangat belajar untuk lebih baik. Faktor Eksternal pendidik perlu melakukan komunikasi terhadap orang tua untuk memotivasi anak dalam mendampingi anak di waktu belajar di rumah, sehingga anak merasa mendapat perhatian dan bimbingan dari orang tua, strategi itu yang digunakan untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Kemudian pada indikator ketertarikan peserta didik, sebagian sudah menunjukkan ketertarikan mereka terhadap tugas yang diberikan dan menyimak dengan baik apa yang telah dijelaskan oleh guru. Selanjutnya terkait dengan perhatian peserta didik, sebagian peserta didik sudah menunjukkan bagaimana peserta didik berusaha memahami materi yang diberikan guru, adapula yang berusaha memahami materi walaupun tidak diberikan tugas, namun ada juga ditemukan peserta didik yang kurang memahami materi yang diberikan hanya mengerjakan tugas saja, hal tersebut bisa saja dikarenakan peserta didik malas untuk memahami tugas yang diberikan karena kurangnya kedisiplinan dari dalam diri peserta didik tersebut atau motivasi dari orang tua ketika berada belajar di rumah.

Adapun untuk meningkatkan kualitas belajar siswa guru melakukan langkah-langkah pembelajaran tatap muka terbatas yang antara lain:

- a. Guru menyampaikan tujuan, informasi latar belakang pelajaran, dan menyiapkan kesiapan belajar siswa.
- b. Guru mendemonstrasikan keterampilan yang benar atau menyajikan informasi tahap demi tahap.
- c. Guru merencanakan dan memberikan bimbingan pelatihan awal.
- d. Guru melakukan pemeriksaan/pengecekan terhadap keberhasilan siswa mengerjakan tugas

dengan baik, memberikan umpan balik.

- e. Guru mempersiapkan kesempatan melakukan pelatihan lanjutan, dengan pelatihan khusus pada penerapan kepada situasi lebih kompleks dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan kompetensi dan kemampuan mengajar guru secara umum strategi pembelajaran tatap muka terbatas dapat dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Strategi yang berpusat pada guru (*Teacher Centere Oriented*) yaitu strategi pembelajaran yang berpusat pada guru dengan menggunakan jenis pendekatan ekspositori yaitu strategi pembelajaran yang berupa instruksional langsung (*direct langsung*) yang dipimpin oleh guru. Adpaun metode yang digunakan dalam strategi ini ialah metode ceramah, presentasi, diskusi kelas dan Tanya jawab. Namun demikian ceramah atau presentasi yang dilakukan secara interaktif dan meriak dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.
- b. Strategi yang berpusat pada siswa (*Student Centere Oriented*) yaitu strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan menggunakan jenis pendekatan *Discovery Inquiri* yaitu kegiatan pembelajaran yang berbentuk *problem Basic Learning* yang diberikan fasilitas oleh guru. Pendekatan ini melibatkan aktivitas siswa yang tinggi. Adpaun metode yang digunakan dalam strategi ini ialah, observasi, diskusi kelompok, eksperimen, eksplorasi, simulasi dan sebagainya.

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi, diantaranya :

1. Sumber primer guru yang ada sebagai penunjang, sehingga hasil penelitian efektivitas pembelajaran tatap muka terbatas dalam pembelajaran menulis saat pandemi covid 19 di SDN 1 BAGIK POLAK tidak terlalu luas.
2. Penelitian ini sangat tergantung pada makna yang tersirat dalam wawancara sehingga kecenderungan untuk mengalami penyimpangan dalam mengumpulkan data dan analisis data masih tetap ada.

Untuk mengurangi penyimpangan dalam mengumpulkan data dan analisis data maka dilakukan proses triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara. Sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan cara observasi partisipatif memperoleh data dari kegiatan wawancara yang mendalam, dan dicek

dengan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

#### *Dampak Pembelajaran Daring*

##### a. Dampak Bagi Guru

Dampak yang dirasakan pengajar yaitu seluruh mahir memakai teknologi internet atau media umum menjadi wahana pembelajaran, beberapa pengajar senior belum sepenuhnya sanggup memakai perangkat atau fasilitas buat penunjang aktifitas pembelajaran online & perlu pendampingan & training terlebih dahulu. Dan kompetensi pengajar pada memakai teknologi akan mensugesti kualitas acara belajar mengajar karenanya sebelum diadakan acara belajar online para pengajar harus diberikan training terlebih dahulu. Beberapa dampak yang dirasakan pengajar yaitu dalam proses belajar mengajar online pada tempat tinggal tanpa wahana & prasarana memadai pada tempat tinggal. Fasilitas ini sangat krusial buat kelancaran proses belajar mengajar, buat pembelajaran online pada rumahnya seharusnya disediakan dulu fasilitasnya misalnya laptop, computer ataupun handphone yang akan memudahkan pengajar buat menaruh materi belajar mengajar secara online. Kendala selanjutnya yaitu para pengajar belum terdapat budaya belajar jeda jauh lantaran selama ini sistem belajar dilaksanakan merupakan melalui tatap muka, para pengajar terbiasa berada pada sekolah buat berinteraksi bersama murid-murid, menggunakan adanya metode pembelajaran jarak jauh menciptakan para pengajar perlu mengikuti keadaan & mereka menghadapi perubahan baru yang secara eksklusif akan mensugesti kualitas output belajar.

Dampak selanjutnya bagi pengajar yaitu sekolah libur terlalu lama menciptakan para pengajar jenuh, pengajar terbiasa berada pada sekolah buat berinteraksi menggunakan teman-temannya. Kemudian pengajar akan kehilangan jiwa sosial bila pada sekolah mereka mampu bermain berinteraksi dengan pengajar-pengajar lain para siswa namun kali ini mereka biasa & hanya sendiri dirumah. Adanya pandemi covid-19 memaksa para pengajar wajib memakai teknologi, sebagai akibatnya para pengajar wajib belajar & siap mengajar melalui jeda jauh menggunakan teknologi (Yustiqvar, et al., 2019). Setiap sekolah menyiapkan indera & sistem pembelajaran jarak jauh & melakukan bimbingan teknis pada para pengajar supaya mampu memakai teknologi modern pada pembelajaran buat menaikkan kualitas siswa pada sekolah dasar. Kendala yang dihadapi para pengajar merupakan adanya penambahan pembelian kuota internet, teknologi online memerlukan koneksi

jaringan ke internet & peningkatan kuota akan bertambah serta hal ini akan menambah pengeluaran guru.

Untuk melakukan pembelajaran secara daring dalam beberapa bulan terakhir ini diperlukan kuota dan hal ini secara otomatis akan meningkatkan pengeluaran biaya yang meningkat. Pengetahuan para pengajar dalam menggunakan teknologi dan menguasai teknologi dalam pembelajaran online dituntut meningkat dengan cepat. Komunikasi guru dan sekolah serta orang tua harus terjalin dengan lancar, artinya ada pengeluaran tambahan biaya yang wajib dibayar guru, misalnya pulsa telvon, internet. Jam kerja para pengajar yang menjadi tidak terbatas karena harus berkomunikasi dan berkoordinasi dengan para siswa, orang tua/wali, guru lain, bahkan kepala sekolah.

##### b. Dampak Terhadap Orang Tua

Kendala yang dirasakan orang tua yaitu sama halnya dengan para pengajar yakni adanya penambahan biaya pembelian kuota internet. Kendala selanjutnya yang dirasakan orang tua yaitu para orang tua harus meluangkan waktu lebih ekstra kepada anak-anaknya untuk mendampingi saat belajar online, para orang tua harus mampu membagi waktu mereka antara pekerjaan dengan mendampingi anak saat belajar online. Pembelajaran online juga memaksa orang tua harus mampu menggunakan teknologi dalam mendampingi anak saat pembelajaran online dirumah.

##### c. Dampak Terhadap Siswa

Ada beberapa dampak yang dirasakan peserta didik pada proses belajar mengajar secara online yaitu peserta didik merasa dipaksa belajar jarak jauh tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai. Padahal fasilitas sangat penting untuk mendukung kelancaran proses belajar mengajar, untuk pembelajaran online sebaiknya difasilitasi laptop, komputer atau handphone untuk memudahkan peserta didik mengikuti belajar mengajar secara online. Kendala selanjutnya peserta didik sebelumnya belum pernah melakukan pembelajaran jarak jauh, karena sebelumnya belajar mengajar dilaksanakan secara tatap muka, peserta didik terbiasa bertatap muka dengan guru, temannya. Dengan adanya pembelajaran secara online membuat para peserta didik harus beradaptasi dengan adanya perubahan baru. Dampak selanjutnya membuat peserta didik mengalami jenuh, kehilangan jiwa sosial karena sulitnya berinteraksi dengan orang lain. Untuk anak kelas 1-3 masih sangat membutuhkan pendampingan ekstra dalam belajar mengajar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang efektivitas pembelajaran tatap muka terbatas dalam pembelajaran menulis saat pandemi covid 19 di SDN 1 BAGIK POLAK, maka terdapat garis besar sebagai kesimpulan sebagai berikut : Efektivitas pembelajaran tatap muka terbatas dalam pembelajaran menulis di SDN 1 BAGIK POLAK sudah terlaksana dengan baik. Hal ini di karena kelas yang lebih kondusif, terkontrol dan pembelajaran dapat berlangsung maksimal, serta media yang digunakan dan pembelajaran juga sudah komunikatif. Efektivitas pembelajaran tatap muka terbatas dalam pembelajaran menulis saat pandemi covid 19 di SDN 1 BAGIK POLAK dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang lebih mudah memahami materi jika belajar di sekolah, serta dapat mengembangkan pengetahuannya jika belajar di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M. U. (2020). PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS LAPORAN PRAKERIN DENGAN MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Karakter*, 5(3).
- Anugrah, M. S. W., Darmiany., & Nurhasanah. (2022). Hubungan Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Kreativitas Belajar Siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 4(4), 139-147.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Asikin, M. A., Safruddin., & Jaelani, A. K. (2022). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Siswa Dalam Belajar Tatap Muka Terbatas. *Journal of Classroom Action Research*, 4(4), 131-138.
- Azhari, Syahdi. 2012. "Efektifitas Metode Pemodelan Terhadap Pembelajaran Menulis Paragraf Deduktif oleh Siswa Kelas IX MTs Riyadhus Salihin Sunggal tahun Pembelajaran 2010/2011". *Jurnal Bahasa*, Vol 1 . No 1, [www.Unimed.ac.id](http://www.Unimed.ac.id). Dalman, H. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Gereda, A. (2014). Kemampuan Menulis Deskripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Musamus. *MAGISTRA: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 2(1), 125-137.
- Gunawan, G., Hadisaputra, S., Sedijani, P., Suranti, N. M. Y., Nisrina, N., Suhubdy, S., & Yustiqvar, M. (2021). PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENULISAN KARYA ILMIAH BAGI GURU IPA DI NUSA TENGGARA BARAT. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 4(4).
- Gunawan, G., Purwoko, A. A., Ramdani, A., & Yustiqvar, M. (2021). Pembelajaran menggunakan learning management system berbasis moodle pada masa pandemi covid-19. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 2(1), 226-235.
- Hadisaputra, S., Gunawan, G., & Yustiqvar, M. (2019). Effects of Green Chemistry Based Interactive Multimedia on the Students' Learning Outcomes and Scientific Literacy. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems (JARDCS)*, 11(7), 664-674.
- Handayani, Evi. 2013. *Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis Kelas X SMA Negeri 8 Yogyakarta*. Skripsi S1. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Ihsanda, B. A., Darmiany., & Khair, B. N. (2022). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas II di MI Raudatul Jannah Al Ma'arif. *Journal of Classroom Action Research*, 4(4), 27-34.
- Khusniyah. Nurul Lailatul & Lukman Hakim, "Efektivitas Pembelajaran Daring: Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi", (*Indonesian Language Education and Literature/ ILEAL*), Vol. 3, No. 1, 2017.
- Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi, *Studi terhadap Website pdit.belajar.kemendikbud.go.id*, (*Walisono Jurnal of Information*
- Mustofa. Muhammad Iklil, dkk. *Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Technology*, Vol. 1, No. 2. 2019.
- Ramdani, A., Jufri, A. W., Gunawan, G., Fahrurrozi, M., & Yustiqvar, M. (2021). Analysis of Students' Critical Thinking Skills in terms of Gender Using Science Teaching Materials Based on The 5E Learning Cycle Integrated with Local Wisdom. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 10(2), 187-199.
- Suastika, N. S. (2019). Problematika Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan di Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 57-64.

- Subron A.N. dkk, *Pengaruh daring learning terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar ( Jurnal Prosiding)*.
- Yustiqvar, M., Hadisaputra, S., & Gunawan, G. (2019). Analisis penguasaan konsep siswa yang belajar kimia menggunakan multimedia interaktif berbasis green chemistry. *Jurnal Pijar Mipa*, 14(3), 135-140.